

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yayasan Shine Al-Falah, Kota Padang merupakan salah satu yayasan yang bergerak di bidang pendidikan, keberadaanya fokus kepada pemberdayaan pendidikan bagi masyarakat kurang mampu (terutama yatim dan piatu) di Sumatera Barat yang dikemas dalam bentuk Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau. Pesantren Shine Al Falah berlokasi di Jalan *Bypass* Km 16, tepatnya di belakang Kantor TVRI Sumatera Barat dan sudah berdiri sejak tahun 2013. Sampai saat penelitian ini dilakukan, pesantren telah memiliki lembaga pendidikan, Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah Al-Falah (MDTA), Madrasah Ibtidaiyah Qur'an Al-Falah (MI-Qu, setingkat SD), Madrasah Tsanawiyah Al-Falah (MTsS, setingkat SLTP), Madrasah Aliyah Al-Falah (MAS, setingkat SLTA), Rumah Qur'an Al-Falah (Hafidzul Qur'an), Lembaga Keterampilan dan Pelatihan (LKP Al-Falah) dan beberapa asrama putra dan putri.

Sebagai salah satu yayasan yang mengelola banyak lembaga dan unit kegiatan, secara tidak langsung Yayasan Shine Al Falah memiliki banyak aset, baik itu aset bergerak maupun tidak bergerak. Aset merupakan modal penting dalam menunjang kinerja instansi atau lembaga. Aset perlu diidentifikasi, dikelola, dan dirawat dengan baik, sehingga dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Pada saat sekarang ini pengelolaan aset pada Yayasan Shine Al Falah masih bersifat konvensional, dimana untuk proses pendataan dan pengelolaan aset masih menggunakan media kertas. Pendataan aset secara konvensional menggunakan kertas tentu tergolong kurang efektif jika dilihat dari segi waktu dikarenakan memakan banyak waktu belum lagi resiko hilang atau rusaknya dokumen yang cukup tinggi.

Menurut Laudon dalam (Asmara & Alhamidi, 2017) , *“an information system can be defined technically as a set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store, and distribute information to support decision making and control in an organization”*. Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, menyediakan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan

keputusan dan pengendalian di dalam organisasi. Melihat keadaan yang ada pada yayasan saat ini, maka dirasa perlu adanya suatu sistem informasi yang dapat membantu yayasan dalam pengelolaan aset, sehingga proses pendataan dan pengelolaan aset dapat menjadi lebih efisien dan optimal. Sistem informasi manajemen aset yang dibangun ialah sistem informasi berbasis *web*. Hal ini dikarenakan *web* lebih fleksibel dan mudah diakses di berbagai jenis perangkat baik itu *mobile* maupun komputer. Disamping itu, sistem informasi berbasis *web* jangkauannya luas, bisa diakses dimanapun dan kapanpun tergantung ketersediaan jaringan internet, sehingga akan memudahkan pihak yayasan dalam penggunaannya.

Sistem informasi ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan kegiatan operasional dari pesantren, khususnya yang menyangkut pendataan dan pengelolaan aset yayasan. Sistem ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman Python, *Framework* Django dan *database* MySQL. Penelitian dilakukan menggunakan metode pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC) model *waterfall* dan diuji menggunakan metode *black box testing*. Laporan tugas akhir ini melaporkan pembangunan sistem informasi manajemen aset berbasis web yang dibangun pada Yayasan Shine Al-Falah di Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi manajemen aset di Yayasan Shine Al Falah agar dapat mempermudah pengolahan data aset yang ada dan juga lebih aman dibandingkan dengan cara menyimpan data aset pada dokumen kertas.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini mengambil batasan masalah sebagai berikut:

1. Pembangunan sistem informasi manajemen aset pada Yayasan Shine Al-Falah berfokus pada proses pengelolaan data aset, dalam hal ini pencatatan dan pelaporan data aset.
2. Sistem informasi manajemen aset dibangun untuk diimplementasikan pada Yayasan Shine Al Falah Kota Padang.

3. Sistem Informasi yang dibangun berbasis *web* dan berjalan server hosting.
4. Sumber data yang digunakan untuk melakukan pembangunan sistem informasi ini adalah data aset pada Yayasan Shine Al-Falah.
5. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah *waterfall*. Metode *waterfall* secara berurutan dimulai dari analisis, desain, pengkodean, hingga pengujian.
6. Sistem informasi diuji menggunakan metode *black box testing* berdasarkan perancangan sistem dan analisis kebutuhan pada Yayasan Shine Al-Falah.
7. Sistem Informasi dibangun dengan menggunakan *framework* Django pada bahasa pemrograman Python.
8. Basis data yang digunakan adalah MySQL.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah

1. Melakukan analisis dan perancangan mengenai sistem informasi manajemen aset berbasis web pada Yayasan Shine Al-Falah di Kota Padang.
2. Melakukan implementasi terhadap sistem informasi manajemen aset berbasis web pada Yayasan Shine Al-Falah di Kota Padang.
3. Melakukan pengujian sistem informasi manajemen berbasis web pada Yayasan Shine Al-Falah di Kota Padang sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah dapat memudahkan staf atau pegawai administrasi Yayasan Shine Al Falah dalam mengelola data aset sehingga kegiatan pengelolaan dapat berjalan lebih optimal.

1.6 Luaran Penelitian

Luaran dari penelitian ini adalah adanya sistem informasi manajemen aset berbasis *web* pada Yayasan Shine Al Falah di Kota Padang, sehingga dapat membantu dan mempermudah yayasan dalam melakukan pengelolaan terhadap data aset yayasan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi enam bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, luaran, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dan informasi pendukung yang digunakan untuk penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek kajian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, dan metode serta teknik yang digunakan dalam pembangunan dan pengujian sistem.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis kebutuhan sistem, seperti kebutuhan fungsional, kebutuhan data, *use case diagram*, *context diagram*, dan *data flow diagram level 1* serta perancangan sistem seperti perancangan basis data, arsitektur aplikasi, perancangan proses, dan perancangan antarmuka.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang implementasi sistem ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis kebutuhan dan perancangan sistem, serta pengujian terhadap hasil implementasi tersebut dengan menggunakan metode *black box testing*.

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.